

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya indikasi *sticky cost* dan apakah adanya pengaruh *asset intensity* dan *employee intensity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang di publikasikan di *website idx.com*. Dengan pengambilan sampel secara *purposive samplign*, diperoleh sampel sebanyak 90 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 3 tahun, yakni tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil oengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimplan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Penjualan bersih berpengaruh terhadap biaya penjualan, administrasi dan umum sehingga adanya perilaku *sticky cost* di Indonesia pada perusahaan manufaktur. Dapat diartikan bahwa ketika penjualan bersih mengalami kenaikan maka biaya penjualan, administrasi dan umum meningkat lebih besar dibandingkan ketika penjualan mengalami penurunan. Hipotesis 1 diterima.
2. *Asset instesity* berpengaruh signifikan terhadap kenaikan biaya penjualan, administrasi dan umum pada perusahaan manufaktur di

Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi asset intensity, maka *sticky cost* akan semakin tinggi pula. Hipotesis 2 diterima.

3. *Employee intensity* tidak berpengaruh terhadap kenaikan biaya penjualan, administrasi dan umum pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hipotesis 3 ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Dengan adanya bukti indikasi perilaku *stickey cost* pada perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan bahwa perubahan biaya tidak selalu mengikuti perubahan aktivitas penjualan. Namun sebaliknya, ketika terjadi perubahan penjualan meningkat maka biaya akan mengikuti sesuai dengan perubahan peningkatan biaya tersebut. Selanjutnya diharapkan untuk para manajer perusahaan agar dapat mempertimbangkan kembali pengambilan keputusan dan perencanaan biaya pada batas ketika *sticky cost* masih bisa dibiarkan dan pada batas ketika biaya harus mulai disesuaikan agar biaya dapat dikelola sedemikian rupa sehingga tingkat *stickey cost* pada perusahaan tidak meningkat
2. Aset sebagai penunjang kegiatan perusahaan harus mampu dikelola dengan baik, karena kenaikan aset diikuti dengan kenaikan biaya penjualan, administrasi dan umum. Selain itu manajer juga harus dapat

menahan untuk pembelian aset terutama mesin untuk operasi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari *prospect* penjualan dimasa yang akan datang

C. Saran

1. Manajer harus mengenali dan mengendalikan *sticky cost*, karena *sticky cost* berdampak buruk karena dapat mengurangi laba. Selain itu karena adanya pengaruh *asset intensity* terhadap *sticky cost* manajer harus mengambil keputusan yang tepat untuk menahan sumber daya ketika penjualan menurun atau melakukan penyesuaian.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggantikan variabel yang tidak berpengaruh untuk melihat apakah adanya pengaruh lain yang dapat meningkatkan *sticky cost*.
3. Diharapkan peneliti mengembangkan penelitian lainnya yang dilakukan dengan tidak hanya pada perusahaan manufaktur, seperti perusahaan perbankan, perusahaan pertanian, dan lainnya. Hal ini agar bermanfaat bagi pengembangan penelitian mengenai perilaku *sticky cost* dan menambah keluasan literatur.